



## Pemahaman Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi Bagi Siswa SMK Mitra Bhakti Husada Kota Bekasi

Rudy<sup>1</sup>, Irwan Setiawan<sup>2</sup>, Ajimat<sup>3</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

[dosen00802@unpam.ac.id](mailto:dosen00802@unpam.ac.id), [dosen00416@unpam.ac.id](mailto:dosen00416@unpam.ac.id), [dosen00542@unpam.ac.id](mailto:dosen00542@unpam.ac.id)

### Info Artikel

**Keywords:**

Basic understanding of accounting, Literacy.

**Kata Kunci:**

Pemahaman Dasar Akuntansi, Literasi Akuntansi, Siswa SMK Mitra Bhakti Husada.

### Abstract

Accounting is collecting, identifying, classifying, recording transactions, and events related to finance, so that it can produce financial information or a financial report that can be used by interested parties. The basis of accounting in managing finances is very important to learn how to manage financial data in an organization or company. With this basic concept, financial data processing can be guaranteed properly. Accounting is a social science that is different from other social sciences. Accounting science is more related to calculations and laws or rules like exact sciences. Thus, learning accounting will not be more effective if followed by a lot of comprehensive practice. Learning accounting requires skills, talents, knowledge, which can therefore be beneficial for students who have studied accounting to have adequate knowledge of various transactions related to accounting. SMK Mitra Bhakti Husada students must also have competency in basic accounting. Learning in school is only one way for students to improve their accounting literacy. Visit of lecturers of Accounting Study Program S1 to SMK Bhakti Husada School, Bekasi City in the Community Service program in 2024. After this community service program is implemented, students can gain knowledge about the basics of accounting as a tool in decision making. This form of activity for final year students who will determine their further educational goals and what jobs they will pursue is very good and beneficial for students, schools and universities that carry out Community Service. Students will determine their interest in continuing their education or working after getting practical insight from the theories received in class. Keywords: Basic Understanding of Accounting, Accounting Literacy, SMK Mitra Bhakti Husada Students.

### Abstrak



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Akuntansi merupakan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dasar akuntansi dalam mengelola keuangan sangat penting untuk mempelajari bagaimana pengelolaan data keuangan dalam organisasi atau perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengolahan data keuangan bisa dijamin dengan baik. Akuntansi adalah ilmu sosial yang berbeda dengan ilmu sosial lainnya. Ilmu akuntansi lebih banyak berhubungan dengan hitungan dan hukum atau aturan seperti ilmu eksakta. Dengan demikian, belajar akuntansi tidak akan lebih efektif jika diikuti dengan latihan yang banyak dan komprehensif. Pembelajaran akuntansi memerlukan keterampilan, bakat, pengetahuan, yang oleh karena itu dapat bermanfaat bagi siswa yang telah mempelajari akuntansi untuk memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai transaksi yang terkait dengan akuntansi. Siswa SMK Mitra Bhakti Husada juga harus memiliki kompetensi dalam akuntansi dasar. Pembelajaran di sekolah hanya merupakan salah satu cara siswa untuk meningkatkan literasi akuntansi mereka. Kunjungan para dosen Prodi Akuntansi S1 ke Sekolah SMK Bhakti Husada Kota Bekasi dalam program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024. Sesudah dilaksanakan program pengabdian ini siswa bisa mendapatkan pengetahuan mengenai dasar akuntansi sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Bentuk kegiatan ini bagi siswa-siswi kelas akhir yang akan menentukan tujuan Pendidikan selanjutnya dan pekerjaan apa yang akan mereka tekuni sangat baik dan bermanfaat bagi siswa siswi, sekolah dan perguruan tinggi yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Siswa akan menetapkan minatnya untuk melanjutkan Pendidikan atau bekerja setelah mendapatkan pendalaman praktik dari teori yang diterima di kelas.

## PENDAHULUAN

Ilmu Akuntansi adalah cabang ilmu sosial. Akuntansi ilmu sosial yang dapat dikatakan berbeda dengan ilmu sosial lainnya yang berhubungan dengan manusia dan kehidupan. Ilmu akuntansi lebih banyak menggunakan adalah ilmu yang mempelajari pencatatan transaksi bisnis. Ilmu yang banyak menggunakan hitungan atau matematika dan logika. Jika dipahami secara mendalam bahwa Ilmu akuntansi mirip dengan ilmu eksakta lainnya, karena dalam akuntansi terdapat standar yang digunakan dalam melakukan pencatatan. Oleh karena itu, belajar akuntansi dibutuhkan latihan yang banyak sehingga standar hitungan dan metode pencatatan dapat menjadi suatu kegiatan yang dapat dilakukan secara sadar dan benar. Sama halnya dengan ilmu eksakta, jika dalam hitungan salah dalam hitungan ilmu eksakta maka hasil akan fatal. Jika dalam ilmu eksakta kegagalan menghitung dan menggunakan metode atau standar akan menghasilkan hasil yang salah dan dalam praktik sangat berbahaya bagi kehidupan, namun pada ilmu akuntansi kesalahan hitung atau standar yang digunakan dapat berdampak pada orang itu sendiri yang menyusun atau kesalahan orang lain dalam mengambil keputusan atau menilainya, belum tentu berdampak langsung kepada pengguna apalagi terhadap masyarakat. Untuk itu seorang akuntan, sebutan orang yang



telah mempelajari atau bekerja pada akuntansi, tidak saja memahami teori, aturan, atau standar namun mereka membutuhkan keterampilan agar menjadi akuntan terampil dan ahli. Dengan mengetahui ilmu dan dilengkapi dengan keterampilan, maka orang yang belajar akuntansi akan menjadi seorang akuntan yang sempurna.

Akuntansi dibutuhkan selama seseorang melakukan aktivitas ekonomi. Pengertian ekonomi secara umum (ekonomi negara) dan ekonomi dalam arti sempit, melakukan usaha. Akuntansi dibutuhkan untuk mencatat transaksi jual beli barang dan jasa yang terjadi dalam masyarakat atau dalam usaha. Setelah melakukan pencatatan jual dan beli, maka akuntansi akan mencatat berapa hasil selisih jual dan beli yang disebut dengan laba. Setelah seorang mendapatkan laba, maka laba digunakan untuk membeli sesuatu untuk membesarkan usaha, atau kenyamanan hidup. Dengan kata lain, keuntungan yang diperoleh untuk meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan orang tersebut. Pada akhirnya, akuntansi akan digunakan sebagai catatan kekayaan seseorang. Atas dasar laporan akuntansi, pemilik, pengurus atau usaha dapat menilai hasil usahanya (Lukman & Irisha, 2020) baik dalam hal laba maupun kenaikan nilai kekayaannya.

Proses akuntansi adalah kegiatan yang berulang dan mengikuti standar. Sesuatu yang berulang dalam proses, dapat dilakukan dengan mesin dan komputer. Tidak dipungkiri, saat ini proses akuntansi banyak menggunakan komputer, robot, kecerdasan buatan, dan lainnya. Apakah dengan adanya alat-alat ini tidak lagi dibutuhkan seorang akuntan dalam usaha atau ekonomi. Akuntan tetap dibutuhkan dalam merancang program komputer, robot atau kecerdasan buatan. Alat-alat ini hanya melakukan membantu akuntan dalam melakukan proses, namun dalam melakukan analisis yang diperlukan pertimbangan lingkungan dan emosi, masih membutuhkan peran akuntan.. Ilmu akuntansi adalah pengetahuan dasar bagi semua orang yang harus dipahami, maka pemberian pengetahuan akuntansi di bangku sekolah atau perguruan tinggi merupakan pengetahuan dapat menjadi pengetahuan umum. Memberikan pemahaman ilmu akuntansi bagi pendidikan dasar dapat menanamkan kepada mereka landasan hidup tertib administrasi. Oleh karena mempelajari ilmu akuntansi tidak hanya dilakukan secara teoritis tetapi perlu latihan agar mereka tahu mempraktekan dengan benar, dan dapat



lebih merasakan pentingnya catatan akuntansi dalam kehidupan. Latihan akuntansi yang efektif adalah latihan kasus yang terintegrasi, dengan demikian latihan soal dapat memberi pengalaman dari mulai transaksi sampai Menyusun laporan akuntansi yang disebut laporan keuangan.

Berlandaskan ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disusun dalam bentuk Laboratorium Praktik Akuntansi di mitra untuk memberikan pengalaman latihan soal yang komprehensif. Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Berdasarkan peraturan tersebut Universitas Pamulang telah melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara konsisten.

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk dari aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua Dharma yang lain serta melibatkan segenap Sivitas Akademik: Dosen, Mahasiswa, Tenaga bidang Pendidikan serta alumni. Melalui Pengabdian Masyarakat, Sarjana Akuntansi UNPAM hadir ditengah-tengah masyarakat. Pengabdian Masyarakat sendiri sebaiknya dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga pengabdian tersebut tepat sasaran.

Tujuan adanya pengabdian masyarakat ini adalah memberi edukasi pengenalan dasar-dasar akuntansi kepada siswa SMK Bhakti Husada Kota Bekasi serta motivasi untuk siswa agar dapat menerapkan dasar-dasar akuntansi dengan cara berlatih sedini mungkin untuk mengelola keuangannya secara mandiri untuk kepentingan dimasa depan. Manfaat yaitu dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini siswa siswa yang mempelajari ilmu akuntansi dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran di setiap bulannya dengan baik. Siswa SMK Bhakti Husada dapat menerapkan prinsipprinsip dasar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan konsep dasar akuntansi akan terus melekat untuk mengatur dan megelola keuangannya pribadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mewujudkan tujuan agar tercapai manfaat yang diharapkan tentunya tidak hanya wacana semata, kami sebagai dosen perlu memberikan pemahaman kepada anakanak. Oleh karena itu melalui pengabdian



masyarakat ini kami mengangkat judul PKM “ Pemahaman Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi Bagi Siswa SMK Mitra Bhakti Husada Kota Bekasi”. Rumusan Masalah Rumusan masalah pada PKM ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan siswa terhadap Akuntansi?
2. Bagaimana Minat siswa terhadap ilmu akuntansi ?
3. Bagaimana cara meningkatkan minat siswa terhadap akuntansi?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Untuk memberikan pengetahuan mengenai pengetahuan akuntansi
2. Untuk memberikan pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa terhadap ilmu Akuntansi.
3. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap Akuntansi

Manfaat Pengabdian Kepada Perusahaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siswa SMK Mitra Bhakti Husada, yaitu dapat menambah motivasi dan wawasan tentang pengetahuan Akuntansi serta dapat mempraktikannya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas berbagai macam tahapan yaitu diantaranya adalah Pertama, tahapan penjelasan materi dalam bentuk ceramah. Kedua, tahapan praktik pelatihan dalam bentuk pemberian soal tugas.

Terakhir, tahapan penilaian dalam bentuk pemeriksaan hasil dan wawancara singkat kepada peserta mengenai hasil yang dikerjakan.

## 1. Penjelasan Materi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diadakan pembukaan untuk memulai kegiatan tersebut, dijelaskan mengenai apa itu akuntansi dan betapa pentingnya peran akuntansi terutama pengembangan bisnis di Kota Bekasi, hal ini juga diduga berdasarkan dari kemampuan para orang tua siswa yang mampu menyekolahkan anaknya di SMK



Mitra Bhakti Husada yang dimana sebagian besar orang tua mereka memiliki bisnis yang berkembang di Kota Bekasi sehingga anak mereka merupakan bagian salah satu penerus dari bisnis mereka sehingga sangat penting untuk mengetahui peran akuntansi di dalam bisnis mereka.

Peserta memperoleh materi tentang pengenalan awal topik akuntansi secara umum seperti asal usul akuntansi, bagaimana akuntansi dikemukakan ke publik, alur proses pengerjaannya, sampai kepada tujuan dan kepentingan akuntansi terhadap pihak internal maupun pihak eksternal. Transaksi adalah proses terjadinya kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang berkaitan dengan uang. Bukti transaksi merupakan bukti telah terjadinya proses kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang menunjukkan bukti secara fisik maupun tertulis. Misalnya, nota kontan, bukti penerimaan kas, memo, nota debit, nota kredit, rekening koran, cek, bilyet giro, faktur, kwitansi, dan bukti setoran bank. Jurnal adalah buku pengelompokan bukti transaksi yang dikemas menjadi satu untuk diklasifikasi secara mendalam. Nomor akun adalah nomor yang digunakan sebagai kode untuk diklasifikasikan lebih lanjut untuk membentuk keseragaman transaksi.

Aset adalah harta kekayaan milik pengusaha yang digunakan untuk kegiatan operasional usahanya. Kas adalah sejumlah nilai uang tunai yang dipegang untuk digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya. Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak ketiga akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (orang lain berhutang kepada kita). Perlengkapan adalah bahan habis pakai yang digunakan untuk melancarkan kegiatan operasionalnya. Kewajiban merupakan salah satu hak dari pihak ketiga untuk menagih kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit. Hutang usaha adalah tagihan kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (kita berhutang kepada orang lain). Hutang gaji merupakan hutang atas gaji yang masih harus dibayarkan. Hutang biaya merupakan hutang atas biaya yang masih harus dibayarkan. Modal merupakan kumpulan dana yang disalurkan dalam usaha oleh pengusaha sebagai saldo awal dalam usaha. Prive adalah pinjaman pengusaha untuk kepentingan pribadi. Pendapatan merupakan hasil operasional yang diperoleh dari usaha.



Biaya merupakan keperluan terciptanya atas hasil operasional yang merupakan pengorbanan atas hasil yang diinginkan.

## 2. Praktik

Pelatihan Setelah pemberian informasi mengenai akuntansi secara teoritis maka dilanjutkan kembali dengan pemberian pengerjaan soal dalam bentuk transaksi soal-soal perhitungan yang akan dikemas di dalam jurnal umum. Adapun transaksi yang diberikan meliputi transaksi pelaksanaan pendapatan dan pembebanan biaya serta transaksi piutang dan utang maupun transaksi aset. Dari setiap soal transaksi yang telah diberikan maka peserta akan mengklasifikasikannya ke dalam buku jurnal umum serta mengisi dengan lengkap keterangan transaksi seperti apa yang muncul. Kemudian dilanjutkan dengan penempatan debit dan kredit pada angka maupun pos akun secara benar yang akhirnya nanti akan dilakukan rekapitulasi. Setelah itu disusun jurnal umum dari daftar pertanyaan ini.

## 3. Penilaian

Kemudian dilakukan evaluasi untuk menilai hasil pelatihan. Terdapat 80 persen siswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan jurnal umum tersebut, sedangkan sisanya masih memiliki keraguran dalam menentukan pos akun di jurnal umum. Hal ini akan menjadi tindak lanjut oleh narasumber berkolaborasi dengan guru akuntansi atas seijin oleh kepala sekolah. Karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di SMK Mira Bhakti Husada, supaya jika pemahaman akuntansi jasa maka akan dilanjutkan dengan perusahaan yang bergerak di perusahaan perdagangan. Perusahaan perdagangan harus dapat menganalisa dengan baik karena ada unsur persediaan dan unsur pajak berupa pajak pertambahan nilai (PPN) yang menjadikan bagian ini cukup rumit dan tidak boleh salah ketika dikerjakan.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan membahas permasalahan mitra terhadap mata pelajaran akuntansi. Selama ini, pelajaran Akuntansi mengikuti ketentuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan dimulai



sejak siswa duduk dikelas X, khusus untuk jurusan Akuntansi. Pelajaran Akuntansi hanya diberikan secara teoritis dengan latihan berdasarkan topik. Kekurangan yang dirasakan dalam pelajaran akuntansi di Mitra adalah latihan soal yang mendekati kenyataan mengingat tidak semua siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil program studi Akuntansi atau melanjutkan ke pendidikan tinggi bahkan kemungkinan ada langsung kerja. Metode pelaksanaan dilakukan di ruang terbuka (aula) secara tatap muka. Pembahasan pada pemahaman ini difokuskan pada konsep dasar dari akuntansi, yaitu Persamaan Akuntansi, Siklus Akuntansi, dan Daftar Perkiraan. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan akuntansi dan profesi akuntan, teori dan latihan soal. Akhir dari pembahasan pemahaman akuntansi ini adalah membuat Daftar Perkiraan. Daftar Perkiraan sangat dibutuhkan dan sebagai landasan bagi modul-modul selanjutnya Semua solusi yang kami tawarkan akan dapat tercapai bilamana terjalin komunikasi yang baik antara penyelenggara kegiatan PKM dalam hal ini civitas akademika di Program Studi Akuntansi S1 dan mitra yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Mitra Bhakti Husada sebagai tempat pengabdian saling bekerjasama untuk mewujudkan kesuksesan acara tersebut.

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan materi akuntansi yang dihadapi oleh siswa/i mitra, maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra. Bentuk kegiatan ini bagi siswa-siswi kelas akhir yang akan menentukan tujuan Pendidikan selanjutnya dan pekerjaan apa yang akan mereka tekuni sangat baik dan bermanfaat bagi siswa siswi, sekolah dan perguruan tinggi yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Siswa akan menetapkan minatnya untuk melanjutkan Pendidikan atau bekerja setelah mendapatkan pendalaman praktik dari teori yang diterima di kelas.

PKM ini mempunyai dampak bagi siswa, yaitu:

- 1) bagi yang memilih bidang akuntansi, diharapkan lebih memantapkan minat mereka;
- 2) bagi yang memilih bidang lain, literasi akuntansi sebagai penambah pengetahuan, atau merubah minat mereka setelah merasakan suka belajar akuntansi; dan
- 3) bagi mereka yang belum memilih kemana dia akan melanjutkan bidang Pendidikan, diharapkan setelah mendapat keterampilan praktik akuntansi akan memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan studi lanjut mereka.



Hasil dari kegiatan pembukuan merupakan data yang digunakan untuk dapat dianalisis dan diinterpretasikan dengan cara yang mudah dipahami untuk kemudian digunakan sebagai kondisi keuangan dan profitabilitas operasional bisnis. Hasil penilaian yang kemudian dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam persiapan rencana di masa mendatang, termasuk menentukan kebijakan yang akan dijadikan acuan pengambilan keputusan. Dari tujuan dan fungsi akuntansi di atas dapat dikatakan bahwa, bermanfaat bagi perusahaan bukan hanya sebagai catatan kegiatan keuangan saja.

1. Menyediakan informasi berupa laporan keuangan bagi pihak yang membutuhkan
2. Sebagai alat kontrol dan pengendalian keuangan perusahaan
3. Menjadi alat evaluasi kegiatan operasional perusahaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan membahas permasalahan mitra terhadap mata pelajaran akuntansi.

Selama ini, pelajaran Akuntansi mengikuti ketentuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan dimulai sejak siswa duduk dikelas X, khusus untuk jurusan Akuntansi. Pelajaran Akuntansi hanya diberikan secara teoritis dengan latihan berdasarkan topik. Kekurangan yang dirasakan dalam pelajaran akuntansi di Mitra adalah latihan soal yang mendekati kenyataan mengingat tidak semua siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil program studi Akuntansi atau melanjutkan ke pendidikan tinggi bahkan kemungkinan ada langsung kerja.

Metode pelaksanaan dilakukan di ruang terbuka (aula) secara tatap muka. Pembahasan pada pemahaman ini difokuskan pada konsep dasar dari akuntansi, yaitu Persamaan Akuntansi, Siklus Akuntansi, dan Daftar Perkiraan. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan akuntansi dan profesi akuntan, teori dan latihan soal. Akhir dari pembahasan pemahaman akuntansi ini adalah membuat Daftar Perkiraan. Daftar Perkiraan sangat dibutuhkan dan sebagai landasan bagi modul-modul selanjutnya

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dimulai dengan membahas permasalahan mitra terhadap mata pelajaran akuntansi. Selama ini, pelajaran Akuntansi mengikuti ketentuan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset, dan dimulai sejak siswa duduk dikelas X, khusus untuk jurusan Akuntansi. Pelajaran Akuntansi hanya



diberikan secara teoritis dengan latihan berdasarkan topik. Kekurangan yang dirasakan dalam pelajaran akuntansi di Mitra adalah latihan soal yang mendekati kenyataan mengingat tidak semua siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengambil program studi Akuntansi atau melanjutkan ke pendidikan tinggi bahkan kemungkinan ada langsung kerja.

Metode pelaksanaan dilakukan di ruang terbuka (aula) secara tatap muka. Pembahasan pada pemahaman ini difokuskan pada konsep dasar dari akuntansi, yaitu Persamaan Akuntansi, Siklus Akuntansi, dan Daftar Perkiraan. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan akuntansi dan profesi akuntan, teori dan latihan soal. Akhir dari pembahasan pemahaman akuntansi ini adalah membuat Daftar Perkiraan. Daftar Perkiraan sangat dibutuhkan dan sebagai landasan bagi modul-modul selanjutnya. Semua solusi yang kami tawarkan akan dapat tercapai bilamana terjalin komunikasi yang baik antara penyelenggara kegiatan PKM dalam hal ini civitas akademika di Program Studi Akuntansi S1 dan mitra yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Mitra Bhakti Husada sebagai tempat pengabdian saling bekerjasama untuk mewujudkan kesuksesan acara tersebut. Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan materi akuntansi yang dihadapi oleh siswa/i mitra, maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra.

## **Khalayak Sasaran**

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Mitra Bhakti Husada, Jalan Raya Kodau No.06 Kelurahan Jati Mekar Kecamatan Jati Asih Kota Bekasi Jawa Barat, dimana yang menjadi pesertanya adalah siswa siswi SMK Mitra Bhakti Husada. Metode Kegiatan Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Persiapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan



dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.

3. Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
  - a. Perancangan materi Akuntansi dasar
  - b. Perancangan materi pemecahan soal study kasus
  - c. Perancangan materi strategi peningkatan minat siswa terhadap pelajaran akuntansi
4. Perancangan alat. Perancangan alat yang dibutuhkan sebagai berikut:
  - a. Menyiapkan sound system.
  - b. Menyiapkan proyektor.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas berbagai macam tahapan yaitu diantaranya adalah Pertama, tahapan penjelasan materi dalam bentuk ceramah. Kedua, tahapan praktik pelatihan dalam bentuk pemberian soal tugas. Terakhir, tahapan penilaian dalam bentuk pemeriksaan hasil dan wawancara singkat kepada peserta mengenai hasil yang dikerjakan.

#### 1. Penjelasan Materi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diadakan pembukaan untuk memulai kegiatan tersebut, dijelaskan mengenai apa itu akuntansi dan betapa pentingnya peran akuntansi terutama pengembangan bisnis di Kota Bekasi, hal ini juga diduga berdasarkan dari kemampuan para orang tua siswa yang mampu menyekolahkan anaknya di SMK Mitra Bhakti Husada yang dimana sebagian besar orang tua mereka memiliki bisnis yang



berkembang di Kota Bekasi sehingga anak mereka merupakan bagian salah satu penerus dari bisnis mereka sehingga sangat penting untuk mengetahui peran akuntansi di dalam bisnis mereka. Peserta memperoleh materi tentang pengenalan awal topik akuntansi secara umum seperti asal usul akuntansi, bagaimana akuntansi dikemukakan ke publik, alur proses pengerjaannya, sampai kepada tujuan dan kepentingan akuntansi terhadap pihak internal maupun pihak eksternal.

Transaksi adalah proses terjadinya kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang berkaitan dengan uang. Bukti transaksi merupakan bukti telah terjadinya proses kegiatan yang melibatkan dua belah pihak atau lebih yang menunjukkan bukti secara fisik maupun tertulis. Misalnya, nota kontan, bukti penerimaan kas, memo, nota debit, nota kredit, rekening koran, cek, bilyet giro, faktur, kwitansi, dan bukti setoran bank. Jurnal adalah buku pengelompokan bukti transaksi yang dikemas menjadi satu untuk diklasifikasi secara mendalam. Nomor akun adalah nomor yang digunakan sebagai kode untuk diklasifikasikan lebih lanjut untuk membentuk keseragaman transaksi. Aset adalah harta kekayaan milik pengusaha yang digunakan untuk kegiatan operasional usahanya. Kas adalah sejumlah nilai uang tunai yang dipegang untuk digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional usahanya. Piutang Usaha adalah tagihan kepada pihak ketiga akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (orang lain berhutang kepada kita). Perlengkapan adalah bahan habis pakai yang digunakan untuk melancarkan kegiatan operasionalnya. Kewajiban merupakan salah satu hak dari pihak ketiga untuk menagih kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit. Hutang usaha adalah tagihan kepada pengusaha akibat terjadinya transaksi dalam bentuk kredit (kita berhutang kepada orang lain). Hutang gaji merupakan hutang atas gaji yang masih harus dibayarkan. Hutang biaya merupakan hutang atas biaya yang masih harus dibayarkan. Modal merupakan kumpulan dana yang disalurkan dalam usaha oleh pengusaha sebagai saldo awal dalam usaha. Prive adalah pinjaman pengusaha untuk kepentingan pribadi. Pendapatan merupakan hasil operasional yang diperoleh dari usaha. Biaya merupakan keperluan terciptanya atas hasil operasional yang merupakan pengorbanan atas hasil yang diinginkan.



## 2. Praktik Pelatihan

Setelah pemberian informasi mengenai akuntansi secara teoritis maka dilanjutkan kembali dengan pemberian pengerjaan soal dalam bentuk transaksi soal-soal perhitungan yang akan dikemas di dalam jurnal umum. Adapun transaksi yang diberikan meliputi transaksi pelaksanaan pendapatan dan pembebanan biaya serta transaksi piutang dan utang maupun transaksi aset. Dari setiap soal transaksi yang telah diberikan maka peserta akan mengklasifikasikannya ke dalam buku jurnal umum serta mengisi dengan lengkap keterangan transaksi seperti apa yang muncul. Kemudian dilanjutkan dengan penempatan debit dan kredit pada angka maupun pos akun secara benar yang akhirnya nanti akan dilakukan rekapitulasi. Setelah itu disusun jurnal umum dari daftar pertanyaan ini.

## 3. Penilaian

Kemudian dilakukan evaluasi untuk menilai hasil pelatihan. Terdapat 80 persen siswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan jurnal umum tersebut, sedangkan sisanya masih memiliki keraguran dalam menentukan pos akun di jurnal umum. Hal ini akan menjadi tindak lanjut oleh narasumber berkolaborasi dengan guru akuntansi atas seijin oleh kepala sekolah. Karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di SMK Mira Bhakti Husada, supaya jika pemahaman akuntansi jasa maka akan dilanjutkan dengan perusahaan yang bergerak di perusahaan perdagangan. Perusahaan perdagangan harus dapat menganalisa dengan baik karena ada unsur persediaan dan unsur pajak berupa pajak pertambahan nilai (PPN) yang menjadikan bagian ini cukup rumit dan tidak boleh salah ketika dikerjakan. Setelah itu, diakhir penutupan dengan pemberian kesan dan pesan. Kesan yang diberikan mengenai kegiatan ini memiliki kesan yang sangat baik akibat antusias para siswa yang sangat ingin memahami kondisi bisnis yang terjadi dan bagaimana proses serta cara dalam membukukan transaksi bisnis itu ke dalam jurnal umum. Mereka juga merasa ingin mempelajari perkembangan bisnis yang ada termasuk bisnis orang tua mereka juga. Selain itu, waktu melaksanakan dirasakan masih sangat kurang padahal sudah dibagi kegiatan tersebut dalam tiga hari meski waktunya tidak cukup panjang.

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN



Pada bagian awal dalam pengabdian di mulai dengan memberikan pre test sebagai evaluasi awal yang bertujuan agar mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai akuntansi sebelum dilakukan pembelajaran, dilanjutkan dengan penyampaian materi dan diskusi. Sedangkan post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah dilakukan sosialisasi dan diskusi.

Kemudian dilakukan evaluasi untuk menilai hasil pelatihan. Terdapat 80 persen siswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan jurnal umum tersebut, sedangkan sisanya masih memiliki keraguran dalam menentukan pos akun di jurnal umum. Hal ini akan menjadi tindak lanjut oleh narasumber berkolaborasi dengan guru akuntansi atas seijin oleh kepala sekolah. Karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di SMK Mira Bhakti Husada, supaya jika pemahaman akuntansi jasa maka akan dilanjutkan dengan perusahaan yang bergerak di perusahaan perdagangan. Perusahaan perdagangan harus dapat menganalisa dengan baik karena ada unsur persediaan dan unsur pajak berupa pajak pertambahan nilai (PPN) yang menjadikan bagian ini cukup rumit dan tidak boleh salah ketika dikerjakan. Setelah itu, diakhir penutupan dengan pemberian kesan dan pesan. Kesan yang diberikan mengenai kegiatan ini memiliki kesan yang sangat baik akibat antusias para siswa yang sangat ingin memahami kondisi bisnis yang terjadi dan bagaimana proses serta cara dalam membukukan transaksi bisnis itu ke dalam jurnal umum. Mereka juga merasa ingin mempelajari perkembangan bisnis yang ada termasuk bisnis orang tua mereka juga. Selain itu, waktu pelaksanaan dirasakan masih sangat kurang padahal sudah dibagi kegiatan tersebut dalam tiga hari meski waktunya tidak cukup panjang.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM di SMK MBH Kota Bekasi, yang diikuti oleh 30 orang peserta Terdapat 80 persen siswa yang mampu menyelesaikan proses penyusunan jurnal umum tersebut, sedangkan sisanya masih memiliki keraguran dalam menentukan pos akun di jurnal umum. Hal ini akan menjadi tindak lanjut oleh narasumber berkolaborasi dengan guru akuntansi atas seijin oleh kepala sekolah. Karena untuk meningkatkan pemahaman akuntansi di SMK Mira Bhakti Husada, supaya jika pemahaman akuntansi jasa maka akan dilanjutkan dengan perusahaan yang bergerak di



perusahaan perdagangan.

## SARAN

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Bagi pengabdian selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya dengan metode yang berbeda.
2. Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan pengabdian dengan segmen peserta yang berbeda.
3. Bagi pengabdian selanjutnya bisa melakukan kegiatan PKM berfokus kepada jenis akuntansi lainnya, seperti investasi dan lain lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Winoto, H. (2019). *Cara mudah Belajar Akuntansi*. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Andriati, R. (2012). Kebijakan dan Jaringan Bisnis Cina dari Jaman ke Jaman di Indonesia. *Bio Kultur*, Vol.I/No.2/ Juli- Desember 2012, hal. 111-126
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Affan, M. W., Saputri, N. A., & Haryanti, A. D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pelaporan Keuangan Keuangan SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*. 3(1), 64-70. <https://doi.org/10.22219/janayu.v3i1.20312>.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Dermawan, E. S. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Kepada Siswa-Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA) ke-III Universitas Tarumanagara*, 1(1), 1379-1386.
- Effendi, B. (2018). Penguatan Pemahaman Siswa Kelas XII Ak Melalui Bimbingan dan Pelatihan Akuntansi dan Pajak. *Internasional Journal of Community Service Learning*, 2(4), 302-308.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Khairunnisa, N., Ramadan, D., Rahmawati, D., & Amalia, L. (2021). Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP dan SMK. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 235-241.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang



Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dedikasi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>

Soemaryono, Pratono, R., & Ismangil (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat (PADMA)*, 1(4), 261-264.

Supriyono, S., E., Sistiyaningrum, E., & Murdiawati, D. (2020). Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-Guru SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 89-92.

Susanto, L., & Susanti, M. (2019). Pelatihan Penerapan Akuntansi Perusahaan Dagang SMA Tri Ratna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 99-104

Limbong, C. H., Prayoga, Y., Rafika, M., Rambe, B. H., Ritonga, M, Nasution, N. L., (2021). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Purwokerto: Pena Persada

Ratnaningrum. (2021). *Akuntansi Pengantar I*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik

Setyowati, Pirmina, and Rochmawati Rochmawati. "Pengaruh Pengantar Akuntansi, Literasi Digital, Dan Self-Regulated Learning Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 2 (2021): 149- 157.